

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengelolaan arsip di Perpustakaan LLDIKTI Wilayah X, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengelolaan arsip di P LLDIKTI Wilayah X telah berjalan melalui beberapa tahapan, yaitu penerimaan arsip, pengolahan arsip, pengelompokan atau klasifikasi arsip, penyimpanan arsip, serta penemuan kembali arsip ketika dibutuhkan. Pengelolaan tersebut dilakukan terhadap arsip digital maupun arsip konvensional sesuai dengan proses yang diterapkan.
2. Pengelolaan arsip digital dilakukan melalui aplikasi SRIKANDI sebagai media penerimaan dokumen dan dilanjutkan dengan penyimpanan pada media digital seperti Google Drive. Sedangkan arsip konvensional dikelola melalui proses penerimaan dokumen, penyampaian kepada bagian terkait, pengumpulan kembali setelah proses administrasi selesai, serta penyimpanan berdasarkan jenis atau pokok permasalahan arsip.
3. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, masih terdapat kendala dalam pengelolaan arsip, terutama terkait perlunya penguatan sistem keamanan arsip, penataan dokumen, serta belum adanya pedoman yang mengatur keseluruhan tahapan pengelolaan arsip secara menyeluruh.
4. Untuk mengatasi kendala tersebut, diperlukan penyusunan dan penerapan SOP pengelolaan arsip yang menjadi pedoman dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari penerimaan, pengolahan, pengelompokan, penyimpanan, hingga pemeliharaan arsip. Dengan adanya SOP, proses pengelolaan arsip dapat berjalan lebih sistematis, sehingga keamanan arsip dapat lebih terjamin serta risiko kerusakan dan kehilangan dokumen dapat diminimalisir.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi LLDIKTI Wilayah X dalam meningkatkan kualitas pengelolaan arsip, yaitu sebagai berikut.

1. LLDIKTI Wilayah X diharapkan dapat melanjutkan penataan arsip lama secara bertahap melalui proses klasifikasi, penyusunan daftar arsip, serta alih media arsip agar proses penemuan kembali arsip dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efektif.
2. LLDIKTI Wilayah X diharapkan dapat melengkapi sarana dan prasarana pendukung pengelolaan arsip, seperti alat pengatur kelembapan udara, alat pendeteksi asap, serta peningkatan sistem keamanan ruang arsip untuk menjaga keamanan dan keutuhan arsip.
3. Pengelolaan arsip yang telah berjalan dengan baik diharapkan dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan melalui penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) secara konsisten serta evaluasi berkala terhadap pelaksanaan kegiatan kearsipan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengembangkan penelitian mengenai pengelolaan arsip, khususnya yang berkaitan dengan digitalisasi arsip, sistem keamanan arsip, maupun pengelolaan arsip dinamis di instansi pemerintah.